

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan semakin meningkatnya perkembangan ekonomi Global sehingga membuat persaingan di dunia industri saat ini semakin ketat. Khususnya di Indonesia, untuk menghadapi ekonomi global tentunya pemerintah dalam hal ini selaku sebagai pengambil kebijakan tentunya ingin sektor industri di Indonesia berkembang dan maju untuk mampu bersaing di ekonomi global, Sehingga pemerintah mengambil kebijakan dengan industri 4.0.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan maju membuat pelaku dunia industri harus mampu dan bisa beradaptasi demi keberlangsungan kegiatan usaha industri. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada tentunya akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga membuat kualitas produksi semakin baik.

Keberhasilan suatu proses produksi yang berkualitas tentunya di dukung oleh berbagai faktor, salah satunya ialah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku merupakan elemen terpenting untuk melakukan proses produksi dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya persediaan bahan baku tentunya kegiatan produksi tidak akan berjalan.

Adanya persediaan bahan baku di suatu perusahaan tentu juga harus adanya pengendalian bahan baku. Karena pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan tujuan pokok menekan dalam arti (meminimumkan) biaya dan memaksimalkan laba pada waktu tertentu.

Dalam pengendalian bahan baku tentunya yang di perhatikan ialah mengadakan persediaan bahan baku yang tepat agar kegiatan produksi lancar dan stock yang ada tidak berlebih.

PT. XYZ merupakan salah satu Industri Manufacturing yang bergerak di bidang otomotif, yaitu memproduksi Ban Motor, Mobil ,truck dan Bus. Dalam mendukung upaya produksi yang lancar dan berkualitas, tentunya bahan baku yang digunakan pun sangat banyak yang terdiri dari bahan Mentah (Raw Material) dan bahan kemas (Packaging Material).

Dengan penggunaan bahan baku yang banyak, pengendalian yang dilakukan pun harus tepat. Stock yang berlebih, karena pengendalian yang tidak tepat tentunya menyebabkan biaya yang tidak berputar dengan cepat semakin tinggi. Adanya Inventory Control di dalam pengendalian persediaan berfungsi untuk menjaga kestabilan stock barang dan mengatur barang yang keluar dan masuk gudang. Pengendalian yang tidak tepat dapat menyebabkan level stock barang yang ada di gudang cukup tinggi karena perbedaan antara stock barang dengan kebutuhan yang sangat tinggi. Hal tersebut ditemukan pada bahan kemas (packaging Material) di PT XYZ yang memiliki level stock tinggi.

**Data Total Stock Sticker vs Schedule sticker periode bulan Jun'18 s.d Nov'18**

Stock vs Schedule	Uom	Month						Avg
		Jun-18	Jul-18	Aug-18	Sep-18	Oct-18	Nov-18	
Stock Sticker	Pcs	9,169,192	9,531,440	10,211,089	10,688,280	10,764,126	11,312,161	10,279,381
Act	Pcs	1,408,010	3,041,746	2,863,990	2,788,695	3,241,470	2,831,365	2,695,879
<b>Level stock</b>	<b>%</b>	<b>651%</b>	<b>313%</b>	<b>357%</b>	<b>383%</b>	<b>332%</b>	<b>400%</b>	<b>381%</b>

**Level Stock Sticker Cukup Tinggi dengan rata-rata per bulan 381%.**

**Tabel 1.1.** Data Stock vs Act Cons

Berdasarkan data tersebut, Level stock material packaging sticker yang tinggi tersebut, dapat di minimalisir secara bertahap dan untuk lebih memfokuskan tujuan tersebut di penelitian ini, maka di lakukan dengan pengelompokan dan menentukan batasan Minimum dan Maximum dalam pengadaan dan pengendalian material packaging sticker.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MATERIAL PACKAGING STICKER DENGAN MENGGUNAKAN METODE ABC DAN METODE MIN MAX PADA PT XYZ “

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Jenis Sticker yang bagaimana, yang masuk kedalam kategori A, B, C didalam metode ABC ?
2. Berapa Jumlah Minimum dan Maximum dalam pengadaan Material Packaging Sticker ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah memberikan solusi berdasarkan penerapan teori dan pengetahuan yang telah di pelajari sehingga dapat diaplikasikan pada perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuannya adalah :

1. Mnegetahui Jenis sticker yang masuk kedalam kategori A, B dan C
2. Mengetahui besaran jumlah minimum dan maximum dalam pengadaan material packaging sticker.

## **1.4. Batasan Masalah**

Batas Permasalahan pada penelitian ini, dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Material Packaging Sticker.
2. Pembahasan hanya pada Bagaimana mencari solusi untuk menurunkan level stock sticker dengan metode ABC dan Metode Min max.
3. Penyelesaian dengan dua metode dilakukan hanya kategori yang memiliki persentase tertinggi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik memberikan manfaat di bidang akademisi maupun di bidang praktisi.

1. Pada bidang akademisi, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan

- dalam memadukan kombinasi metode yang relevan yang terjadi di industri.
2. Pada mahasiswa, diharapkan memiliki kemampuan menganalisa dengan cepat dan tepat dalam menghadapi suatu masalah.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proses pembuatan Material Requirement Planning (MRP) Material Packaging Sticker.
2. Penelitian ditujukan sebagai usulan perbaikan.
3. Data yang diolah berdasarkan data inventory control (mulai Januari 2018–Desember 2018).

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan agar dalam penyusunannya dapat tersaji secara sistematis, maka dilakukan penyusunan sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai tahap-tahap penelitian mulai dari jenis penelitian, jenis data dan informasi, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisa data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uraian dalam bab ini merupakan hasil dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian dan hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui dua pokok

pembahasan yang meliputi: paparan dan temuan hasil penelitian yang disajikan sesuai focus masalah penelitian, dan pembahasan temuan dan hasil penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembahasan kerja praktek yang telah dilaksanakan serta saran yang diberikan penulis untuk Ini merupakan bab akhir dari penulisan Tugas Akhir yang berisi kesimpulan yang ditarik dan saran untuk objek perusahaan yang diteliti agar dapat lebih maksimal dan saran jika masih diadakan penelitian berikutnya.